



PENGEMBANGKAN BUKU PANDUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SDN SIDOMULYO KABUPATEN PURWOREJO

Muhammad Zulfikar[✉], Hartati

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima
Oktober 2019
Disetujui
November 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:

*guidebook;
explanatory text;
writing skills.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*R&D*) berdasarkan teori Sugiyono yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian menjadi delapan tahap pelaksanaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) buku panduan yang dikembangkan sesuai angket kebutuhan siswa dan guru; (2) buku panduan valid berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media. Didapat persentase 82% dengan kategori sangat layak dari ahli materi dan persentase 82,5% dengan kategori sangat layak dari ahli media; (3) persentase tanggapan guru setelah menggunakan buku panduan secara klasikal sebesar 90,38% dengan kriteria sangat baik, persentase tanggapan siswa secara klasikal sebesar 87,82% dengan kriteria sangat baik; (4) buku panduan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, hasil analisis perbedaan rata-rata uji-t sebesar 7,940 dan peningkatan rata-rata (*gain*) sebesar 0,41 dengan kriteria sedang. Simpulan hasil penelitian ini yaitu buku panduan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Abstract

This study aimed to develop guidebook explanatory text for improving writing skills of 5th Sidomulyo Elementary School of Purworejo Regency. This study used a Development Research approach (R&D) based on Sugiyono's theory that has been adapted to the study needs into seven stages of implementation. The results of this study indicated that: (1) the guidebook was developed in accordance with the questionnaire of the needs of students and teachers; (2) the guidebook was valid based on validation from material experts and media experts. A percentage of 82.5% was obtained with a decent category of material experts and a percentage of 82% with a decent category from media experts; (3) the percentage of teacher responses after using the guidebook classically was as much as 90.38% with a very good criterion, while the percentage of students responses classically was 87.82% with a very good criterion; (4) the guidebook was effective for explanatory writing lesson, the results of the analysis of the average difference in the t-test was 7.940 and the increase in the average gain was 0.41 with a medium criterion. The conclusion of this study was that the guidebook was suitable for learning activities.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Cangkrep Kidul RT 01 RT 07, Purworejo
E-mail: zulfikarmuchamad@gmail.com

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas muatan pelajaran Kelompok A yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Ilmu Pengetahuan Alam; dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan Muatan pelajaran umum kelompok B yaitu Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Tarigan (2013:22), menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa

memiliki empat komponen keterampilan yang saling mempengaruhi, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan yang selama ini dituntut untuk dapat dikuasai dengan baik adalah keterampilan menulis.

Menurut Suyatinah mengemukakan pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan murid Sekolah Dasar dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Pembelajaran menulis karangan di SD memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menuangkan ide, gagasan, pendapat, maupun perasaan yang dimiliki ke dalam bentuk-bentuk karangan sederhana. Menurut Dalman (2015: 93-145) bentuk-bentuk karangan tersebut dapat berupa karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Teks eksplanasi termasuk dalam jenis eksposisi proses. Mariskan (dalam Dalman, 2016:121) menjelaskan bahwa eksposisi proses merupakan eksposisi yang memaparkan atau menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa. Selanjutnya Kosasih (2018:114) mengatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan peristiwa alam, sosial, dan budaya. Teks eksplanasi juga disajikan menurut hubungan sebab akibat sesuai fakta yang terjadi dan berdasarkan urutan waktu.

Namun pada umumnya, pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar kurang mendapatkan perhatian sehingga kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Hal tersebut diperkuat oleh survey yang dilakukan PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2015. Survei menunjukkan bahwa literasi membaca negara Indonesia berada diperingkat 64 dari 72 negara. Indonesia mendapatkan skor 397 sedangkan untuk skor rata-rata internasional yaitu 490. Hasil survei PISA menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca Indonesia masih rendah serta menggambarkan bahwa minat baca Indonesia rendah. Jika keterampilan membaca rendah maka akan berpengaruh pada kemampuan menulis.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti di SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas

V ditemukan hasil bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas ketika di wawancarai peneliti. Guru menyebutkan bahwa dari 36 siswa hanya 3 sampai 5 siswa yang mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu, sisanya belum dapat menyelesaikan. Siswa yang belum dapat menyelesaikan tersebut hanya mampu membuat 4 sampai 5 kalimat. Permasalahan ini terjadi karena rendahnya penggunaan kalimat efektif dalam menulis. Ketika menulis, siswa sering menggunakan kalimat yang terlalu panjang dan tidak efektif. Penyebab rendahnya hasil menulis siswa juga terjadi karena tidak optimalnya penggunaan Bahan ajar yang dapat mendukung siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar.

Penelitian yang mendukung permasalahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Nugraheti Sismulyasih tahun 2016 dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Menulis Paragraf untuk Siswa Kelas III SD". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan menulis paragraf untuk siswa kelas III SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran menulis paragraf. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Lina Nur Arifah dan Nugraheti Sismulyasih tahun 2016 dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbantuan *Graphic Organizer*". Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa buku panduan yang Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket dukungan sosial keluarga dan minat siswa. pengisian angket dilakukan oleh siswa. Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas V, dikembangkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selain dua penelitian tersebut, penelitian lainnya yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh "Efl Learners' Perspectives on the Use of Picture Series in teaching Guided Writing". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran gambar merupakan media yang sangat baik untuk mengembangkan kemampuan berba-hasa siswa khususnya dalam hal menulis dan memberikan panduan mereka terhadap cara menulis yang benar.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dapat dipecahkan dengan penggunaan buku panduan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan dan keefektifan buku panduan menulis teks eksplanasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi menulis siswa kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan dan keefektifan buku panduan menulis teks eksplanasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi menulis siswa kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau *Research and*

Development (R&D). Menurut Sugiyono (2015: 297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas V. Model pengembangan dalam penelitian ini merujuk pada model pengembangan oleh Borg dan Gall dengan sepuluh tahap pelaksanaan. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil tujuh tahap berdasarkan Sugiyono (2015: 298) karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Tahapan tersebut yaitu: 1) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) uji coba pemakaian, dan 8) produk akhir. Subjek penelitian ini adalah guru siswa kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 36 siswa terdiri atas 19 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Guru sebagai subjek penelitian karena guru berperan dalam pengumpulan informasi dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan produk buku panduan menulis teks eksplanasi yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan judul penelitian "Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo" peneliti menerapkan variabel penelitian berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah buku panduan menulis teks eksplanasi. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksplanasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang digunakan yaitu pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui hasil menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan buku panduan, sedangkan pos-tes digunakan untuk mengetahui hasil menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan buku panduan. Sedangkan teknik nontes menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dibagi menjadi tiga antara lain analisis data awal, analisis data produk, dan analisis data akhir. Analisis data awal dilakukan secara diskritif mengenai tingkat kebutuhan siswa dan guru akan buku panduan menulis teks eksplanasi. Analisis data produk diperoleh dari hasil uji ahli terhadap desain buku panduan berdasarkan kriteria validasi ahli dan tanggapan guru dan siswa. Analisis data akhir diperoleh dari skor hasil belajar siswa saat melakukan *pretest* dan *posttest*. Data akan dianalisis menggunakan uji *T-test* dan uji *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Produk

Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk menunjang proses

pembelajaran dan membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas V SD. Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi didasarkan pada teori tentang buku panduan dan berbantuan gambar karakter dan ilustrasi, sehingga buku panduan yang dikembangkan lebih bermakna bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Penggunaan bantuan gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hal tersebut didukung oleh teori tahap perkembangan kognitif menurut Piaget, bahwa siswa sekolah dasar termasuk dalam tahap operasional kongkret (7-11 tahun) sehingga siswa akan lebih mudah memahami konsep jika dibantu dengan media yang konkret, dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan gambar. Dengan memanfaatkan bantuan gambar, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat.

Buku panduan menulis teks eksplanasi yang dikembangkan oleh peneliti terdiri dari beberapa bagian, yaitu: 1) bagian awal buku panduan berisi prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, serta KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran; 2) bagian isi buku panduan berisi materi tentang pengertian teks eksplanasi, unsur-unsur teks eksplanasi, langkah-langkah menulis teks eksplanasi, menyunting teks eksplanasi, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca. 3) bagian akhir buku panduan berisi soal evaluasi, daftar pustaka, dan biodata penulis. Buku panduan menulis teks eksplanasi tersebut dicetak dalam bentuk persegi panjang ukuran sedang (A5) dengan jumlah halaman kurang dari 50 halaman.

Validasi Produk oleh Ahli

Validasi buku panduan menulis teks eksplanasi dengan media gambar dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku panduan dilihat dari dimensi sampul, bentuk, dan isi buku panduan. Sedangkan validasi materi bertujuan untuk mengetahui persentase kelayakan materi dalam buku panduan yang dikembangkan dilihat dari aspek materi buku, penyajian buku, dan kebahasaan/keterbacaan buku.

Setelah dilakukan uji media kepada ahli media dan ahli materi didapat perolehan nilai. Perolehan nilai yang didapat kemudian dikonversikan ke dalam kriteria penilaian. Dengan diketahuinya kriteria penilaian, maka dapat diketahui pula tingkat kelayakan media yang telah dikembangkan. Berikut kriteria penilaian validasi ahli.

Tabel 1 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak

41% - 60%	Cukup layak	81,26% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Layak	62,51% - 81,25%	Baik
81% - 100%	Sangat layak	43,76% - 62,50%	Cukup baik
		25,00% - 43,75%	Tidak baik

Sumber: Riduan (dalam Jurnal Pendidikan, 2016)

Setelah dilakukan uji ahli media dan ahli materi, didapat perolehan skor sebagai berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Media

Dimensi Kelayakan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Sampul	9	75%	Layak
Bentuk	17	85%	Sangat Layak
Isi	33	82,5%	Sangat Layak
Persentase Keseluruhan	59	82%	Sangat Layak

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Uji Materi

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Materi	26	81,25%	Sangat Layak
Penyajian	31	86,1%	Sangat Layak
Kebahasaan/ Keterbacaan	9	75%	Layak
Persentase Keseluruhan	66	82,5%	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian oleh ahli media, buku panduan menulis teks eksplanasi memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase 82%. Penilaian oleh ahli materi, buku panduan menulis teks eksplanasi memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase 82,5% sehingga buku panduan layak diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo.

Tanggapan Siswa dan Guru

Buku panduan yang sudah layak diujicobakan menurut ahli media dan ahli materi kemudian diujikan pada kelompok kecil. Pada uji coba tersebut, 6 siswa dan guru kelas mengisi angket tanggapan terhadap buku panduan. Siswa dan guru memberikan penilaian dengan cara mengisi format lembar penilaian buku panduan menulis teks eksplanasi. Penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru akan menghasilkan skor persentase kelayakan. Hasil persentase tersebut kemudian dikonversi dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4 Kriteria Hasil Persentase Tanggapan Guru dan Siswa

Persentase	Kriteria
------------	----------

Sumber: (Noviar A, 2016) Jurnal Edu Geography

Setelah dilakukan penilaian oleh siswa dan guru, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Siswa dan Guru

Tanggapan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Siswa	274	87,82%	Sangat Baik
Guru	47	90,38%	Sangat Baik

Penilaian yang dilakukan oleh siswa memperoleh skor 274 dari total skor 364. Skor tersebut kemudian dianalisis dengan rumus persentase kelayakan menurut Noviar (dalam Jurnal Edu Geography) sehingga menghasilkan persentase sebesar 87,82% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh guru memperoleh skor 47 dari total skor 52. Skor tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan persentase sebesar 90,38% dengan kriteria sangat baik.

Uji Keefektifan Produk

Uji keefektifan buku panduan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. Uji keefektifan buku panduan tersebut dilakukan di kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo dengan jumlah 30 siswa. Data diambil dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan media (pretes) dan setelah menggunakan media (postes). Untuk mengetahui keefektifan buku panduan, nilai *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, *T-test* dan *N-gain*. Setelah diperoleh nilai pretes dan postes, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan menentukan statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas dihitung dengan uji *liliefors*, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16*. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan rumus uji homogenitas variansi, namun dalam

penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 16* dengan analisis ANOVA. Berdasarkan uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16*, didapatkan hasil nilai sig. pretes sebesar 0,347 dan nilai sig. postes sebesar 0,247. Karena nilai sig. > 0,05 maka data dinyatakan normal. Kemudian pada uji homogenitas, didapatkan hasil nilai sig. 0,16. Karena nilai sig. > 0,05 maka data nilai postes berdasar nilai pretes mempunyai varian yang sama atau homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa, peneliti menggunakan uji *T-test* dengan bantuan *SPSS 16*. Berikut hasil uji *T-test* menggunakan *SPSS 16*.

Tabel 6 Hasil Uji Paired Sample *T-test*

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1	-16.567	11.428	2.086	-20.834	-12.229	-7.940	29	.000

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa t hitung (7,940) > t tabel (2,086). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku panduan menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo.

Peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi kemudian dihitung dengan rumus uji *N-gain*. Data dianalisis se-cara deskriptif dengan melihat persentase hasil menulis teks eksplanasi siswa menggunakan *N-gain*. Berikut hasil uji peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa.

Tabel 7 Hasil Uji Peningkatan Rata-rata

Kategori	Nilai
Rata-rata <i>Pretest</i>	60,2
Rata-rata <i>Posttest</i>	76,7
Selisih Rata-rata	16,5
Nilai <i>N-Gain</i>	0,41
Kriteria	Sedang

Berdasarkan hasil uji keefektifan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku panduan menulis teks eksplanasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi dilaksanakan melalui beberapa tahap berdasarkan Sugiyono, meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk,

ujicoba pemakaian, dan uji keefektifan; (2) buku panduan menulis teks eksplanasi yang telah dikembangkan, berdasarkan penilaian oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 82%, penilaian oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 82,5%. Berdasarkan hasil validasi, persentase tersebut menunjukkan bahwa buku panduan menulis teks eksplanasi sangat layak digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi; (3) buku panduan menulis teks eksplanasi praktis digunakan dalam pembelajaran, terbukti dengan besar persentase tanggapan dari siswa setelah menggunakan produk 87,82% (sangat baik) dan besar persentase guru 90,38% (baik); (4) hasil uji perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes dengan perhitungan *t-test* diperoleh t hitung yaitu 7,940 lebih besar dari t tabel yaitu 2,086 serta uji peningkatan rata-rata (*N-gain*) data pretes dan postes sebesar 0,41 dengan kriteria sedang. Angka tersebut menunjukkan bahwa media buku panduan menulis teks eksplanasi sangat efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan material kepada peneliti. Dra. Hartati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan manuskrip, Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd. sebagai mitra bestari I, Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd. sebagai mitra bestari II, serta Novi Setyasto, S.Pd., M.Pd. sebagai penyunting abstrak bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, L., dkk. 2016. Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskriptif berbantuan *Graphic Organizer*. *Joyful Learning Journal*. 6(3). 1-7
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Noviar, A., dkk. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasis Macrome-dia Flash Materi Hidrosfer Menggunakan Model Pembelajaran Koope-ratif Tipe Numbered Heads Together Kelas VII SMP N 1 Secang Kabupaten Magelang. *Edu Geography Journal*. 4(1). 16-23.

- Nugroho, Ari. 2015. "Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan *Person Centered*". (Artikel *e-journal* Universitas Negeri Yogyakarta. 8(4). 1-9.
- Nurjanah, dkk. 2016. Pengembangan Buku Panduan Menulis Paragraf untuk Siswa Kelas III SD. *Joyful Learning Journal*. 6(3). 1-7.
- OECD. 2016. *Programe for International Student Assesment (PISA) Result from PISA 2015*. Paris: OECD Publishing.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang *Kerangka Dasar Kurikulum Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Schneider A, et al. (2017) "*Self-Help Guide Book Improved Quality of Life for Patients with Irritable Bowel Syndrome*". *Research Article PLOS ONE*. 1-10.
- Singh, Charanjit Kaur Swaran, et.al. 2017. "*Efl Learners' Perspectives on the Use of Picture Series in teaching Guided Writting*". *Journal of Language and Literature*. 2(1). 74-89.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. 2012. *Keterampilan Dasar Menulis*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suyatinah. 2015. Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas II Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendi-dikan*. No. 3. 405-420.
- Tarigan, Henry. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulanzani, UT., dkk. 2016. Hasil Validasi Buku Teks Mata Kuliah Bioteknologi Berbasis Bahan Alam Tanaman Pacing (*Costus Speciosus Smith*) sebagai Antifertilas *Jurnal Pendidikan*. 9(1). 1380-1385.